

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

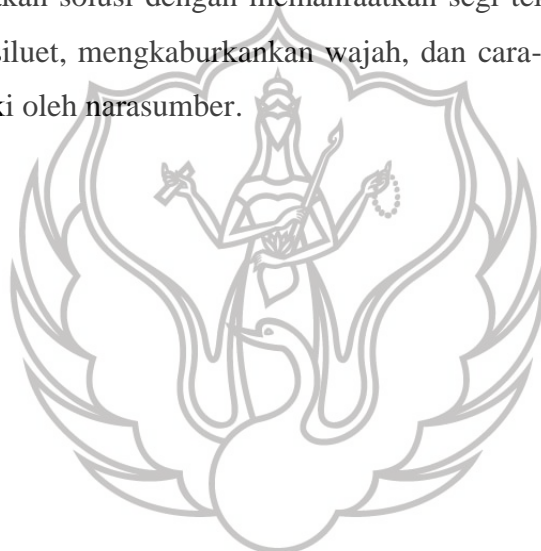
Melalui pemilihan gaya ekspositori, bekas luka dapat memiliki makna yang berbeda ketika dilihat dari beberapa perspektif lain. Makna tersebut dapat menggeser stigma buruk yang selama ini melekat pada bekas luka, sehingga kesan positif yang ditimbulkan dapat menjadi motivasi dan pendorong untuk melawan *insecurity* yang timbul akibat memiliki bekas luka. Keunggulan dokumenter ekspositori yang mampu menjelaskan secara langsung dan *to the point*, dapat dimanfaatkan untuk memberikan pemahaman mengenai rasa *insecure*, dampak, serta penyebabnya secara jelas, untuk mempersuasi penonton bahwa *insecurity* harus dilawan.

Umumnya gaya ekspositori berfokus pada narasi dari informasi yang disampaikan, namun penerapan gaya ekspositori yang memadukan visualisasi dengan ilustrasi animasi *digital 2D* dan *stop motion* menghasilkan narasi dengan eksplorasi visual yang memiliki simbol-simbol dan makna tersendiri. Sehingga dapat membuat informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami serta mengandung kesan yang lebih dalam.

Akan tetapi penerapan gaya ekspositori dengan eksplorasi visual seperti yang diterapkan dalam film dokumenter “Membekas” tidak dapat menunjukkan wujud peran dari narasumber secara langsung, namun konsep ini sangat membantu jika diterapkan pada tema sejenis, atau materi yang cukup sensitif bagi narasumber, sehingga informasi atau data penting dari subjek adalah kisah pengalamannya yang perlu untuk dibagikan kepada publik sebagai suatu pembelajaran atau bentuk motivasi.

## B. Saran

Selama proses produksi film dokumenter “Membekas” tidak memiliki kendala yang memberatkan, namun hambatan ditemui pada saat meminta izin publikasi kepada narasumber, yang tidak bersedia disorot identitasnya. Bagi para *filmmaker* yang menemui kendala serupa, untuk mengatasinya sutradara disarankan melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan yang lebih dalam, terutama dengan memberikan pengertian serta tujuan penting dari kesediaan narasumber untuk muncul demi kepentingan orang banyak yang juga mengalami hal serupa dengan narasumber, namun agar tidak terkesan memaksakan kehendak, sutradara dapat menggunakan solusi dengan memanfaatkan segi teknis seperti diwujudkan dengan bentuk siluet, mengkaburkan wajah, dan cara-cara lain sesuai dengan yang dikehendaki oleh narasumber.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Sony. *Berdamai dengan Insecurity: Seni Memotivasi dan Meningkatkan Penerimaan Diri*. Yogyakarta: Psikologi Corner, 2022.
- Ali, Dr. Matius. *Psikologi Film: Membaca Film lewat Psikoanalisis Lacan-Zizek*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ (FFTV IKJ), 2010.
- Arum, Evila Dwi. "Larangan Insecure dan Solusinya dalam Hadis (Kajian Hadis Tematik)." Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri, 2023.
- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV- IKJ Press, 2008.
- Binanto, I. *Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Dillistone, F. W. *Daya Kekuatan Simbol The Power of Symbols*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Halim, Syaiful. *Semiotika Dokumenter: Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Herliyani, Elly. *Animasi Dua Dimensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Marcus, Daniel, dan Selmin Kara. *Contemporary Documentary*. London & New York: Routledge, 2016.
- Nichols, Bill. *Introduction to Documentary*. Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press, 2001.
- Nugroho, Fajar. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2007.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.

- Rabigel, Michael. *Directing the Documentary*. New York & London: Focal Press, 2004.
- Roe, Annabelle H. *Animated Documentary*. Basingstoke: Palgrave Macmillan, 2013.
- Roihanah, Ita. *Trash Your Insecure: Sebuah Panduan Perjalanan Untuk Membuang Kecemasan, Depresi, dan Ketidakamanan Anda*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Santoso, Ensandi J. *Bikin Video dengan Kamera DSLR*. Jakarta: MediaKita, 2013.
- Semedhi, Bambang. *Sinematografi-Videografi: Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Suwasono, Arif A. *Konsep Seni dalam Film Animasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2018.
- Utari, Rosi. *Insecure No PD Yes 58 Tanya Jawab Bersama Kak Rosi*. Indonesia: Guepedia, 2020.

## DAFTAR KARYA TULIS

- Al-Khalidi, Nadia K., dan Al-Tayyar Hamad. "Depression by the Theory of Breathing and Finding Meaning of Life." *Journal of Behavioral and Brain Science* Volume 11, no 12 (April 27, 2024), <https://doi.org/10.4236/jbbs.2021.1112024>
- Hendro, E. P. "Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya." *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* Volume 3, no 2, 158-165, (Juni, 2020), <https://doi.org/10.14710/endogami.3.2.158-165>
- Maslow, A. H. "The Dynamics of Psychological Security-Insecurity II." *Journal of Personality* Volume 10, no 4, 331–344, (Juni, 1942), <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.1942.tb01911.x>
- Qatrunnada, Jihan I., Salma Firdaus, Sofika Dwi Karnila, dan Usup Romli. "Fenomena *Insecurity* di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam." *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam* Volume 5, no 02 (Januari 24, 2024), <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/655>
- Suwasono, Arif A. "Konsep Art dalam Film Animasi." *Jurnal Dekave* Volume 10, no 1 (November, 2017), <http://dx.doi.org/10.24821/dkv.v10i1.1765>
- Tinarbuko, Sumbo. "Semiotika Analisis Tanda pada Karya Desain Komunikasi Visual." *Nirmana* Volume 5, no 01 (Agustus 19, 2004), <https://doi.org/10.9744/nirmana.5.1>
- Vornanen, Riitta, Maritta Törrönen, and Pauli Niemelä. "Insecurity of Young People: The Meaning of Insecurity as Defined by 13–17- Year-Old Finns." *YOUNG* Volume 17, no 4, 399–419 (Januari 25, 2024), <https://doi.org/10.1177/110330880901700404>

## DAFTAR SUMBER ONLINE

- Christopherus AS, Yefta. “Belajar Melatih Diri Sendiri Agar Tidak Mudah *Insecure*” *UNS*, 24 Juli 2021.
- Doctelamidiacom. 21 Agustus 2019. *CARNE / FLESH – trailer*, Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=4ZeaX37EGnM>
- Febriani, Gresnia Arela. “Kisah Pilu Dini yang Wajahnya Terbakar, Ditolak Masuk Sekolah dan Dibully” *Wolipop*, 3 Juli, 2020.
- Grid.ID. 25 Oktober 2021. *5 Cara Mengobati Koreng Pada Kulit Bayi, Bisa Oleskan Petroleum Jelly*. <https://health.grid.id/read/352958671/5-cara-mengobati-koreng-pada-kulit-bayi-bisa-oleskan-petroleum-jelly?page=all>
- Kik. “Orang Berjerawat Lebih Sulit Lolos Wawancara Kerja?”, *Wolipop*, 17 November 2011.
- Lovelyristin.com. 10 November 2022. *Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat Flour clay?*. <https://lovelyristin.com/bahan-apa-saja-yang-digunakan-untuk-membuat-flour-clay/amp>
- Netflix Indonesia. 21 September 2022. *Jangan Bilang Suka Kucing Kalo Belom Nonton Ini | Inside the Mind of a Cat*, Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=LIqDAleqUww>
- Péter Vác. 29 September 2019. *Rabbit and Deer | Award-winning Stop-Motion & 2D Animation | 2013 Péter Vác*, Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=a7T46iiKAwg>
- Rachmawati, Alfina Ayu. “Darurat Kesehatan Mental Bagi Remaja”. *Egsaugm*, 27 November 2020.
- Rofiq, M. “Nafisa, Bocah yang Ingin Operasi Luka Bakar Agar Tak Terus Diejek Teman.” *DetikNews*, 3 Maret, 2021, Berita Jawa Timur.

Salim, Sara. "Kisah Kelam Korban Bullying yang Balas Dendam Jadi Orang Baik." *Mojok.co*, 25 April, 2023, Liputan, Geliat Warga.

Santoso, Audrey. "Polisi Tangani 966 Kasus Body Shaming Selama 2018". *Detiknews*, 28 November 2018.

Saputri, Desi Alam. "Penanganan Dalam Body Shaming di Kalangan Remaja". *JurnalPost.com*, 16 Juni 2023.

Sartana. "Body Shaming di Dunia Maya". *Minang Satu*, 13 April 2019.

Seruni, Laras Sekar. "Pentingnya Motion Graphic dalam Dunia Pemasaran Digital". *Ruangkerja*, 18 Oktober 2023.

T.P. *Handout Keterampilan Klinik Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal*. Makassar: Laboratorium Keterampilan Klinik Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, 2010.

